

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus 1 terdapat perencanaan dan pengamatan. Perencanaan dilakukannya pembuatan modul ajar, media pembelajaran dan lembar observasi sedangkan dalam pengamatan dilakukan pembuatan lembar pengamatan, lembar pengamatan aspek guru dan siswa serta lembar hasil belajar. Pada siklus II terdapat perencanaan, pengamatan dan laporan hasil akhir. Di dalam perencanaan sama halnya pada siklus 1 dilakukan pembuatan modul ajar, media pembelajaran dan lembar pengamatan dilakukan pembuatan lembar pengamatan, lembar pengamatan aspek guru dan siswa serta lembar hasil belajar.

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 27 Siguhung, Kota Kab Agam. Hal ini terlihat ada peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas guru terjadi pada siklus I sebesar 77,22% meningkat pada siklus II menjadi 92,21% melalui penerapan model *problem based learning*
2. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,00 % meningkat pada siklus II menjadi 94,78% melalui penerapan model *Problem Based Learning*.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 39,29% dengan rata-rata 67,67 meningkat menjadi 75,00% pada siklus II dengan rata-rata-83,39 melalui penerapan model *problem based learning*.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai

berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik, dan diharapkan untuk lebih meningkatkan kemauanya dalam membaca.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, dan diharapkan untuk menggunakan media yang lebih baik lagi serta dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* harus lebih berhati-hati dalam penggunaan waktu.
3. Bagi sekolah, agar dapat menunjang guru dalam menggunakan model yang bervariasi pada pembelajaran salah satunya model *Problem Based Learning*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan model *Problem Based Learning* lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dan dapat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pelajaran atau materi lainnya.

